

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
DI KELAS V MI YA BAKII WELAHAN WETAN  
KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:  
**FATCHATUL MUMTAHANAH  
NIM. 1123305087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Pembelajaran Kooperatif STAD.....	15
1. Pembelajaran Kooperatif.....	15
2. Karakteristik Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	17

3. Perinsip Pembelajaran Strategi Kooperatif.....	18
4. <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).....	20
5. Ketepatan Penggunaan STAD .....	22
6. Kelebihan dan Kekurangan STAD.....	23
B. Mata Pelajaran Matematika .....	25
1. Pengertian Pelajaran Matematika .....	25
2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika.....	25
3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika.....	27
4. Ruang Lingkup Pelajaran Matematika di SD/MI .....	28
5. Kompetensi Pelajaran Matematika .....	29
C. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( <i>Student Teams Achievement Division</i> ) Pada Mata Pelajaran Matematika.....	30
1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( <i>Student Teams Achievement Division</i> ).....	31
2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( <i>Student Teams Achievement Division</i> ).....	33
3. Evaluasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( <i>Stua Teams Achievement Division</i> ).....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Objek Penelitian.....	38

E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Metode Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>45</b>
A. Profil Madrasah.....	45
1. Identitas Madrasah.....	45
2. Visi Dan Misi Madrasah.....	45
B. Penyajian Data.....	50
1. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.....	50
2. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Materi menuliskan tanda waktu.....	66
3. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.....	81
C. Analisis Data.....	96
1. Analisis Perencanaan.....	96
2. Analisis Pelaksanaan.....	97
3. Analisis Penilaian Atau Evaluasi.....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Simpulan .....	100
1. Tahap Perencanaan.....	100
2. Tahap Pelaksanaan.....	100
3. Tahap Evaluasi.....	101
B. Saran dan Tindak Lanjut .....	101

C. Penutup .....103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah menuntut perubahan besar disemua sektor, termasuk sektor pendidikan. Globalisasi merupakan proses keterbukaan yang membuat batas-batas Negara sudah tidak dirasakan lagi pengaruhnya. Persaingan di mana-mana semakin ketat. Dibutuhkan kepribadian yang kuat dan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapinya. Implikasinya, masyarakat menginginkan putra-putri mereka memiliki sumber daya yang dapat diandalkan.<sup>1</sup> Oleh karena itu guru dituntut untuk memenuhi keinginan masyarakat tersebut.

Sosok guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk tunas bangsa ini terbentuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk anak negeri ini dimasa datang.<sup>2</sup>

Guru merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Meskipun sudah banyak sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dimana seorang siswa dituntut unktuk aktif dalam belajar dan guru hanya sebagai fasilitator, tetap saja keberadaan guru sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Dalam proses pembelajaran gurulah yang mengatur jalannya proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Seorang guru juga harus mempunyai

---

<sup>1</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 1

<sup>2</sup> Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 3

kompetensi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru untuk kompetensi penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dalam pembelajaran.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan dan mengangkat drajat bangsa dimata dunia internasional. Sebagaimana pernah diungkapkan Daed Joesoef betapa pentingnya pendidikan: *“pendidikan merupakan alat yang menentukan sekali untuk mencapai kemajuan dalam segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia”*. Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (baik dari segi spiritual, intelegensi, dan *skill*). Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan supaya bangsa kita tidak tergantung pada status bangsa yang sedang berkembang tetapi bisa menyangang predikat bangsa maju dan tidak kalah bersaing dengan bangsa Eropa.<sup>3</sup>

Sejalan dengan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang kompetensi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru untuk kompetensi penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, disebutkan bahwa guru harus melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dimaksudkan tersebut merupakan bagian dari pengelolaan kelas. Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan mempunyai aktivitas mengelola kelas dengan sebaik-baiknya dan menciptakan kondisi yang kondusif sehingga siswa dapat belajar

---

<sup>3</sup> M. Joko Susilo, *Pembodohan Siswa Tersistematis*, (Jogjakarta: Pinus, 2007), hlm. 13.

dengan baik. Belajar di sini mempunyai makna bahwa siswa aktif melakukan kegiatan yang bertujuan. Dijenjang sekolah dasar (SD) keberhasilan belajar siswa sebagian besar tergantung pada usaha guru dalam memfasilitasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak guru kurang maksimal dalam mengelola kelas yang diampunya. Hal ini antara lain ditandai dengan masih kurangnya perhatian guru dalam menangani perilaku siswa yang tidak semestinya, dan kurang perencanaan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran dibutuhkan adanya proses belajar yaitu jalan yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui. Seseorang yang melakukan kegiatan belajar dapat disebut telah mengerti suatu hal, bila ia dapat menerapkan apa yang ia pelajari.<sup>5</sup> Jadi, hakikat belajar yang sesungguhnya ialah bukan pada masalah tahu dan tidak tahu, melainkan bagaimana ia dapat menerapkan apa yang telah dipelajari sebagai bukti bahwa ia benar-benar telah belajar.

Pada umumnya para ahli psikologi berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil dari praktek atau latihan. Perubahan tingkah laku individu sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam berbagai aspek seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, motivasi, atau gabungan dari aspek-aspek tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengelolaan Kelas dan Penerapannya dalam Pendidikan Matematika*, hlm. 10.

<sup>5</sup> Ad. Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, (Jakarta: Garsindo, 1993), hlm. 14.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 1991), hlm. 5.

Keberhasilan dalam pembelajaran didukung oleh strategi/metode yang digunakan.<sup>7</sup> Penggunaan strategi dalam kegiatan belajar mengajar sangat perlu karena untuk mempermudah dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Dalam penggunaan strategi pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting. Seorang guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan siasat atau cara yang tepat untuk membelajarkan peserta didik dengan baik agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Seorang guru harus memiliki wawasan yang sangat luas mengenai strategi pembelajaran.

Dengan demikian guru akan mudah menentukan strategi apa yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adanya kesesuaian strategi yang digunakan mengantarkan peserta didik untuk lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran akan mudah tercapai dengan baik sesuai harapan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang akan terus diajarkan pada tiap jenjang sekolah. Sayangnya, banyak siswa yang sudah panik terlebih dahulu saat mendengar kata matematika. Seperti yang pernah penulis alami saat bertanya pada anak SD saat ditanya tentang pelajaran Matematika, ia

---

<sup>7</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media & Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 70.

<sup>8</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

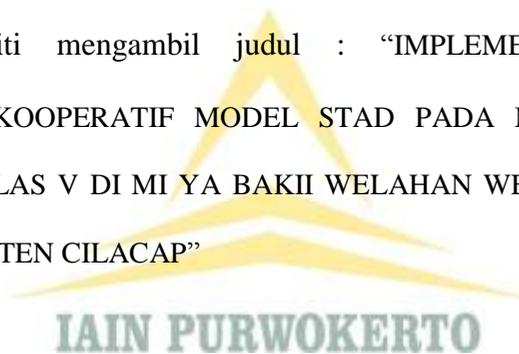
langsung menjawab bahwa Matematika itu pelajaran yang sulit dan membosankan. Selain itu, Matematika juga sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan, dan tak jarang pula siswa yang beranggapan bahwa matematika itu sulit. Sebenarnya, jika kita tahu dan paham akan materi yang diajarkan maka tidak ada lagi kata sulit untuk matematika. Hal ini menjadi PR besar bagi seorang guru untuk mengubah pola pikir siswa tentang anggapan bahwa matematika itu sulit, bahkan membosankan untuk dipelajari.

Strategi pembelajaran kooperatif model STAD merupakan salah satu strategi yang cukup ampuh dalam mempelajari mata pelajaran matematika. Dengan bekerja kelompok siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya. Dalam satu kelas siswa terbagi menjadi beberapa kelompok tergantung kapasitas siswa yang terdiri dari 4-5 siswa tiap kelompoknya. Cara pembagian kelompoknya pun beragam, berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa, bahkan jika memungkinkan dapat juga didasarkan pada keberagaman ras dan juga suku serta kesetaraan gender. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar masing-masing siswa merasa bahwa mereka adalah satu dan sepejuangan. Sedangkan jika salah satu kelompok dapat memenuhi kriteria yang ditentukan, kelompok tersebut akan mendapatkan penghargaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu tanggal 24 Februari 2016 yang peneliti lakukan di MI Ya BAKII Welahan Wetan, pembelajaran Matematika yang dilakukan guru saat menjelaskan materi tentang operasi hitung campuran dan bilangan bulat di kelas V menggunakan

strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dimana siswa atau peserta didik dikelompokkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang atau lebih agar dapat saling memotivasi dan membantu kelompoknya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dari penelitian awal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lagi bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang digunakan untuk memahami materi pada pembelajaran matematika kelas V di MI Ya BAKII Welahan Wetan. Untuk itu peneliti mengambil judul : “IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MI YA BAKII WELAHAN WETAN KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP”



## B. Definisi Operasional

### 1. Implementasi Strategi Pembelajaran

Dalam Kamus Ilmiah Populer istilah implementasi diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan.<sup>9</sup> Implementasi menurut Mulyasa merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan berinovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan maupun nilai dan sikap.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran merupakan pedoman umum (*blueprint*) yang berisi komponen-komponen yang berbeda dari pembelajaran agar mampu

<sup>9</sup> Heppy El Rais. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012. Hlm. 263

<sup>10</sup> Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008

mencapai keluaran yang diinginkan secara optimal di bawah kondisi-kondisi yang diciptakan.<sup>11</sup>

Implementasi strategi pembelajaran yang penulis maksud adalah penerapan siasat atau taktik guru dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta didik dan guru serta komponen lain agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan atau pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Matematika kelas V di MI Ya BAKII WelahanWetan.

## 2. Pembelajaran Kooperatif Model *Student Teams Achievemen Division* (STAD)

Pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievemen Division* merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang melibatkan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa dari masing-masing anggota kelompok harus saling membantu untuk memahami materi pelajaran.<sup>12</sup> Dengan kata lain pembelajaran menggunakan model ini menggunakan pendekatan yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa yang saling bekerja dalam satu tim belajar dan masing-masing kelompok saling berkompotensi untuk mencapai keberhasilan bersama.

---

<sup>11</sup> Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 21.

<sup>12</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 14.

### 3. Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dan dikembangkan di sekolah dasar. Matematika yang diajarkan di SD/MI terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih dan dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar dapat berkembang secara optimal.<sup>13</sup>

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang senantiasa dipelajari setiap waktu dan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Matematika biasanya identik dengan hitung menghitung bilangan, penalaran, dan memerlukan ketelitian yang tinggi dalam penyelesaiannya.

### 4. KELAS V MI Ya BAKII WelahanWetan

Kelas V merupakan salah subjek penelitian penulis. Penelitian ini dilakukan di MI Ya BAKII Welahan Wetan jalan K.H. Syarbini nomor 139 Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Madrasah tersebut berdiri di bawah naungan sebuah yayasan yaitu Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah atau yang sering dikenal dengan Ya BAKII dengan pusat yayasan di Kesugihan, dan yayasan MI ini diawasi oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama.<sup>14</sup>

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan judul penelitian implementasi strategi pembelajaran kooperatif model STAD pada mata pelajaran Matematika Kelas V di MI Ya BAKII Welahan Wetan adalah suatu

---

<sup>13</sup> Dokumentasi kurikulum MI Ya BAKII Welahan Wetan

<sup>14</sup> Dokumentasi kurikulum MI Ya BAKII Welahan Wetan

penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Matematika di kelas V.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Matematika Kelas V di MI Ya BAKII Welahan Wetan?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievemen Division* (STAD) pada mata pelajaran Matematika kelas V di MI Ya BAKII Welahan Wetan.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah dan guru kelas khususnya, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program pendidikan dan pengajaran yang lebih berkualitas.
- b. Bagi penulis, sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian serta memberikan pengalaman yang sangat berarti sebagai bekal kelak saat menjadi seorang guru kelas.

- c. Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang implementasi strategi pembelajaran dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

## E. Kajian Pustaka

Menurut S. Margono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan*, telaah pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba.<sup>15</sup>

Jadi, telaah pustaka merupakan uraian yang sistematis yang mendukung suatu penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa rujukan terkait dengan judul, baik itu berupa buku yang membahas tentang strategi pembelajaran maupun rujukan berupa skripsi yang terkait dengan judul skripsi penulis. Adapun buku terkait yang menjadi rujukan penulis adalah sebagai berikut:

Buku yang pertama ditulis oleh Wina Sanjaya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* yang berisi tentang beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran

---

<sup>15</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 78.

berikut dengan langkah-langkah pelaksanaannya serta kelebihan dan kelemahan dari strategi tersebut.

Buku yang kedua ditulis oleh Isjoni yang berjudul *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Keceerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* yang berisi tentang cirri-ciri, bentuk-bentuk dan metode pembelajaran kooperatif.

Buku yang ketiga ditulis oleh Robert E. Slavin yang berjudul *Cooperative Learning teori, riset dan praktek* yang berisi tentang pembelajaran kooperatif dan juga tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) dan tipe TGT (*Team Game Tournament*)

Adapun rujukan skripsi terkait dengan judul penulis adalah sebagai berikut:

Yang pertama, skripsi yang ditulis oleh Maryati (2014) yang berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mapel Matematika Kelas III B MIN Kebonangung Imogiri Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis, yaitu sama-sama membahas tentang implementasi strategi pembelajaran pada pelajaran matematika tipe strategi yang sama pula. Perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Objek pada skripsi ini dilakukan di MIN Kebonagung Imogiri sedangkan objek penelitian penulis terletak di MI Ya BAKII WelahanWetan .<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Maryati, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mapel Matematika Kelas III B MIN Kebonangung Imogiri Tahun Pelajaran 2013/2014*.2014, <http://digilib.uin-suka-.ac.id>, diakses pada 26 Desember 2017 pukul 13.30

Yang kedua, skripsi yang ditulis oleh Asriningtyas Wahyadi (2014) yang berjudul "*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pecahan Siswa Kelas IV SD N Baturan 1 Gamping Sleman*". Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis, yaitu sama-sama membahas penerapan strategi pembelajaran matematika dan tipe strategi yang sama. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Objek pada skripsi ini dilakukan di SD N 1 Gamping Sleman, sedangkan objek penelitian penulis terletak di MI Ya BAKII Welahan Wetan.<sup>17</sup>

Yang ketiga, skripsi yang ditulis oleh Erniyati Musayadah (2013) yang berjudul "*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Pelajaran Matematika Kelas V di MI Muhammadiyah Ngadipuro Dukun Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*". Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis, yaitu sama-sama membahas tentang implementasi strategi pembelajaran matematika dengan tipe yang sama. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Objek pada skripsi ini dilakukan di MI Muhammadiyah Ngadipuro Dukun, sedangkan objek penelitian penulis terletak di MI Ya BAKII Welahan Wetan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Asriningtyas Wahyadi (2014) *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pecahan Siswa Kelas IV SD N Baturan 1 Gamping Sleman* <http://.digilib.uny.ac.id>, diakses pada 26 Desember 2017 pukul 13.30

<sup>18</sup> Erniyati Musayadah *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Pelajaran Matematika Kelas V Di MI Muhammadiyah Ngadipuro Dukun Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014, 2013* <http://.digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 26 Desember 2017 pukul 13.30

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang di dalamnya mencakup isi sebuah skripsi untuk memudahkan penulisan peneliti dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini. dalam sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua adalah bagian isi yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan pembahasan selanjutnya. Dalam bagian ini berisi tentang langkah-langkah pembuatan skripsi ini, mulai dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang meliputi kerangka teori mengenai implementasi strategi pembelajaran, pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan mata pelajaran matematika di tingkat SD/MI.

Pada bab berikutnya, yaitu bab III berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada bagian bab ini, yaitu bab IV yang berisi tentang hasil penelitian yaitu profil MI Ya BAKII Welahan Wetan, gambaran mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif model STAD pada mata pelajaran matematika

Dan bab yang paling akhir yaitu bab V merupakan penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran

Pada bagian akhir skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait dengan peneliti dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Matematika kelas V di MI Ya BAKII Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap meliputi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan rangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang terdiri dari: program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, KKM, RPP dan evaluasi serta persiapan materi bahan ajar. Tidak jauh berbeda dengan strategi pembelajaran pada umumnya, dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran Matematika juga membutuhkan persiapan guru dalam perencanaan pembelajaran yang lebih matang dan terorganisir dengan baik agar proses dan hasil pembelajaran dapat sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini dapat dilihat dari cara guru menyampaikan materi seperti membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, setiap kelompok diberi tugas untuk didiskusikan pada masing-masing kelompok, kemudian diberikan tes kelompok dan individu untuk menentukan skor, dan

kelompok dengan skor tertinggi akan diberi penghargaan sehingga dapat membangkitkan motivasi pada kelompok lain.

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi pada pembelajaran Matematika kelas V di MI Ya BAKII Welahan Wetan menggunakan teknik tes dan non tes. Evaluasi berupa tes dilakukan dalam bentuk ulangan, tugas individu, tugas kelompok. Sedangkan evaluasi non tes dilakukan dengan melakukan penelitian autentik atau pengamatan lembar kegiatan siswa, pengetahuan, kerjasama, dan keaktifan siswa.

Dengan demikian implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Matematika kelas V di MI Ya BAKII Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap telah dapat mengembangkan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

## **B. Saran dan Tindak Lanjut**

### **1. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum menentukan model yang cocok untuk pembelajaran, guru sebaiknya memahami betul karakteristik siswa, mata pelajaran dan karakteristik model pembelajaran yang akan digunakan dengan segala kekurangan dan kelebihan;

- b. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang mempunyai kemampuan di bawah rata-rata;
- c. Guru lebih kreatif dengan mencoba menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang variatif agar siswa tidak jenuh dan monoton;
- d. Untuk guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* agar dapat mengatur waktu seefektif dan sebaik mungkin karena model pembelajaran ini cukup membutuhkan banyak waktu.;
- e. Bagi peneliti atau guru yang akan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* sebaiknya mengkombinasikan dengan metode pembelajaran yang lain agar hasil belajar siswa yang didapat bisa lebih baik lagi.

## 2. Tindak Lanjut

IAIN PURWOKERTO

Tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini telah membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MI Ya BAKII Welahan Wetan, sehingga dapat pula diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan pokok bahasan yang sama pada tahun pelajaran lain.
- b. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan respon siswa, sehingga hasil

belajar siswa meningkat. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu ditindak lanjuti tidak hanya di kelas V saja, tetapi juga pada kelas-kelas lain atau sekolah lain.

### **C. Kata Penutup**

Dengan memanjatkan rasa syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT atas karunia dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Besar harapan peneliti agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Masih banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan yang peneliti miliki, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca, peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal .2013. *Model-Model, Media & Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif . .*  
Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian (Rev,Ed)*. Jakarta: Rineka Cipta
- El Rais,Heppy.2012. *Kamus Ilmiah Populer*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Fathani,Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat & Logika* Jakrta:Ar-Ruzz Media
- Hadi,Sutrisno. 2004. *Metodology Research*, Yogyakarta: Andi Offset
- Herman . 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Ibrahim, Dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: UNESA-University Press
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta
- Meleong, J Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . bandung: Rosda Karya
- Mulyasa. 2008.*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara
- Rooijakers, Ad. 1993. *Mengajar Dengan Sukses Petunjuk Untuk Merencanakan Dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: Garsindo.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusmono. 2014.*Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2013 *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Kencana: Prenada Media Grup
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenamadia Group
- Salvin dalam Nurasma. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang:UNP

- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia, Komunikasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Bandung:Dirjen Dikti Depdiknas
- Sudjana, Nana. 1991. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga sss
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Surakhmand, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Susilo,M.Joko. 2007 *Pembodohan Siswa Tersistematis*.Jogjakarta:Pinus
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wena,Made.2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta:Bumi Aksara,
- Yamin, Martinis.2012. *Kiat Membelajarkan Siswa*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

